

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap perbedaan kecenderungan untuk melakukan perselingkuhan antara wanita menikah bekerja dan yang tidak bekerja. Kecenderungan perselingkuhan merupakan suatu keinginan atau dorongan seseorang yang diam-diam melibatkan orang ketiga di luar pasangan sah dalam perkawinan untuk melakukan hubungan emosional yang dapat mencapai hubungan seksual.

Penelitian ini dilakukan pada wanita menikah bekerja dan yang tidak bekerja di Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 56 wanita menikah bekerja dan 53 wanita menikah tidak bekerja. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala kecenderungan perselingkuhan model Likert yang memiliki koefisien reliabilitas 0,973.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t = 3,183$ dengan $p = 0,002$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan kecenderungan perselingkuhan yang sangat signifikan antara wanita menikah bekerja dan wanita yang tidak bekerja. Kecenderungan perselingkuhan pada wanita menikah bekerja lebih tinggi daripada wanita menikah yang tidak bekerja.

ABSTRACT

This research was aimed to examined the tendency distinction of extramarital between working house wives and non working. The tendency of extramarital was an impulse and desire in one person to have an extramarital relationship outside the legal marriage which involved emotional relation and sexual activities.

This research subjected to working and non working house wives. The research was applied to 56 working house wives and 53 non working house wives, which used the tendency of extramarital scale of Likert model, with reliability of coeficiency 0,973.

The result of this research showed that $t=3,183$ with $p=0,002$. which mean that there were significant in extramarital tendency between working and non working house wives. Extramarital tendency for working house wives is higher than working house wives.